

**ABSTRAK**

**Muhammad Noor Salam, Nim 1630410011, Judul Pemahaman Kontekstual Hadis *Misoginis* menurut Buya Husein Muhammad. Program S.I Fakultas Ushuluddin Prodi Ilmu Hadis (IH) IAIN Kudus, 2020.**

Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui (1) pandangan ulama terhadap hadis *misoginis*, (2) pemahaman kontekstual atas hadis *misoginis* menurut Buya Husein Muhammad.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *library research* dengan pendekatan kualitatif. Sumber data pada penelitian ini yaitu dua buku *Fiqh Perempuan (Refleksi Kiai atas Wacana Agama dan Gender)*, *Islam Agama Ramah Perempuan (Pembelaan Kiai Pesantren)*, keduanya adalah karya Buya Husein Muhammad dalam wacana agama dan gender dan berhubungan dengan kontekstual dan data sekunder berupa buku-buku yang terkait dengan masalah pemahaman kontekstual seperti: dan pemahaman hadis *misoginis* dan beberapa pemikir yang relevan dengan kajian skripsi ini. Teknik pengumpulan data dengan dokumen-dokumen berupa literatur dari Buya Husein Muhammad yang notabene adalah seorang kiai gender. Metode pengolahan data dengan metode *deskriptif analitik*. Adapun metode analisis data menggunakan metode *induktif* dengan tujuan agar dapat memberi gambaran yang utuh tentang bagaimana wacana pemikiran ulama pesantren dan pembaruan fiqh yang ditempuh Buya Husein Muhammad terutama yang berkaitan dengan pemahaman kontekstual hadis *misoginis*.

Hasil dari penelitian ini : pemahaman kontekstual hadis *misoginis* menurut Buya Husein Muhammad meliputi ada dua tahapan (1) pandangan ulama terhadap hadis *misoginis* yaitu berdasarkan pemikirannya Buya Husein Muhammad tentang perempuan yang mengundang pro dan kontra. Bagi yang pro pemikirannya, maka mereka memuji dan mendukungnya. Sedangkan bagi yang kontra, maka menolak pemikirannya sampai harus menjelaskan gagasan-gagasannya kepada para kiai sepuh di Ponpes Lirboyo Kediri Jawa Timur dan beberapa kiai alumni pesantren Lirboyo yang tinggal di Cirebon. (2) kontekstual dari Buya Husein Muhammad kontekstual ini dengan seorang tidak boleh membaca dan memperlakukan teks-teks itu dengan pemahaman masa lalu berikut nuansa-nuansa kultural, struktur sosialnya, dan logikanya untuk zaman saat ini, tetapi harus dengan pandangan kita sekarang berikut nuansa-nuansa kesejarahan dan logika perkembangan sosial kita pula. Peneliti akan menemukan kegelisahan Buya Husein Muhammad terhadap ketentuan-ketentuan hukum terhadap perempuan yang dinilainya tidak adil karena cenderung merugikan perempuan dengan menggunakan hadis-hadis *misoginis* sebagai sandaran hukumnya.

**Kata Kunci: Pemahaman Kontekstual, Hadis *Misoginis*, Buya Husein Muhammad**